

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja perusahaan yang optimal sangat penting untuk keberhasilan mempertahankan daya saing perusahaan. Salah satu komponen paling penting untuk memastikan bahwa sebuah bisnis akan bertahan dalam menghadapi persaingan adalah kinerjanya. Kinerja adalah hasil dari berbagai upaya perusahaan untuk menyelesaikan tugas-tugasnya, yang terus berkembang untuk mencapai tujuan strategis (Awaliyah dan Umaimah, 2023). Pengukuran kinerja adalah suatu proses mengevaluasi untuk menilai berbagai aktivitas atau tindakan yang terjadi dalam rantai nilai perusahaan (Adawia dan Ayuazizah, 2021). Tujuan kinerja perusahaan adalah untuk mendorong perusahaan untuk mematuhi standar perilaku dan mencapai target yang telah ditetapkan (Mezza & Umaimah, 2024). Dalam situasi yang kompetitif, menjaga kinerja tetap stabil dan konsisten secara berkelanjutan sangat penting untuk mempertahankan posisi di pasar yang terus berkembang dan mencapai pertumbuhan jangka panjang.

Pemanfaatan teknologi informasi pada masa kini, menjadi bagian penting dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan alat yang terdiri dari teori informasi, jaringan data, dan perangkat keras yang digunakan untuk melakukan berbagai tugas yang berhubungan dengan informasi (Farina & Opti, 2022). Salah satu cara untuk menerapkan teknologi informasi adalah penggunaan teknologi komputer dan internet, yang memiliki kemampuan untuk mengubah proses pengolahan data sistem manual menjadi digital dan otomatis (Anggreni & Suardhika, 2020). Pengguna teknologi informasi

dapat membuat, mengubah, menyimpan dan menyebarkan data dengan bantuan teknologi informasi perusahaan (Manalu *et al.*, 2023). Pada akhirnya, keberhasilan daya saing yang diciptakan dalam menjalankan usaha akan sangat tergantung pada seberapa baik perusahaan menggunakan teknologi informasi tersebut yang mampu beradaptasi, berinovasi, dan beroperasi secara efisien di tengah perubahan yang terus terjadi.

Sistem Informasi Akuntansi atau disingkat SIA merupakan metode untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk memberi peningkatan kinerja bisnis perusahaan. Sistem yang dapat memberikan informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengelola dokumen-dokumen, sarana komunikasi, manajemen, dan laporan untuk mengubah data keuangan bisnis menjadi informasi keuangan yang berkualitas tinggi (Aldino & Septiano, 2021). Jurnal, buku besar, dan buku pembantu merupakan komponen sistem informasi akuntansi yang berisi formulir, catatan, dan laporan keuangan (Adawia dan Ayuazizah, 2021). Dengan demikian, suatu sistem yang mempunyai kemampuan untuk mengawasi atau mengelola transaksi, baik yang berhubungan dengan aspek keuangan maupun non-keuangan menjadi informasi yang bermanfaat bagi bisnis maupun organisasi disebut dengan sistem informasi akuntansi (Silva & Aufa, 2023). Perusahaan harus memiliki sistem informasi akuntansi karena mereka dapat membantu mengendalikan operasional dan mempermudah kegiatan bisnis. Pada akhirnya, ini akan membantu perusahaan meningkatkan kinerjanya.

Semakin banyaknya perusahaan yang menyadari pentingnya teknologi informasi untuk mendukung operasional yang lebih optimal, meningkatkan produktivitas, serta memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Menurut

Adawia & Ayuazizah, 2021 menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik dan teknologi informasi yang canggih memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat, sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja perusahaan. Dari hasil wawancara, bahwa pada PT Sinergi Informatika Semen Indonesia (PT SISI) berlokasi di Jakarta Selatan dan fokus pada penyediaan solusi teknologi informasi dan layanan terkait untuk industri semen. PT SISI adalah anak dari perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang awalnya didirikan atau dioperasikan di Kota Gresik dan sangat membantu operasional maupun manajemen grup dengan solusi teknologi yang terintegrasi. Pemindehan kantor pusat PT SISI dari Gresik ke Jakarta dengan tujuan dapat lebih mudah menjangkau klien nasional atau internasional, seta mengikuti dinamika industri teknologi yang berkembang di ibu kota.

Di PT SISI, terdapat tiga jenis status karyawan, yaitu karyawan organik (karyawan tetap dan karyawan kontra), pekerja lepas (*freelance*), dan tenaga *outsourcing*. Lokasi kerja atau proyek PT SISI terbagi dalam tiga kategori yaitu *Work From Office* (WFO) yang terdiri dari tim *back office*, *Work From Client* (WFC) yang terdapat *project* atau *unit delivery*, dan *Work From Anywhere* (WFA) yang terdiri dari *project* dan sales. Proyek-proyek ini merupakan grup dari Semen Indonesia yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, seperti Sumatra, Jakarta, Rembang, Tuban, Surabaya, Sulawesi dan Gresik. PT SISI juga memiliki proyek di luar negeri tepatnya di Vietnam, dimana pada setiap proyek melibatkan sejumlah karyawan PT SISI berkisar 10 hingga 100 orang yang disesuaikan dengan kontrak yang telah disepakati.

Berdasarkan website sisi.id menjelaskan bahwa PT SISI adalah perusahaan jasa yang bergerak di bidang teknologi informasi, dengan produk dan layanan berupa *Shared Services* yang merupakan solusi dalam membantu perusahaan mengelola proses bisnis digital secara menyeluruh. Layanan ini memungkinkan perusahaan untuk mengelola tugas operasional yang bukan inti bisnis seperti aktivitas transaksional secara terpusat, sehingga prosesnya lebih efisien dan konsolidasi lebih mudah dilakukan, terdapat enam layanan yaitu *financial & accounting operation*, *human resource operation*, *purchasing operation*, *IT operation*, *service desk* dan *other services*. Layanan ini menggunakan aplikasi berbasis ERP (*Enterprise Resource Planning*). Produk ERP ini dilengkapi dengan berbagai modul utama seperti *financial management*, *material management*, *sales management* dan *asset management*. Terdapat modul pendukungnya seperti *project management*, *manufacture* dan *integrations* yang dapat mendukung berbagai aktivitas dan kebutuhan operasional yang salah satu didalamnya terdapat *financial & accounting operation* atau sistem informasi akuntansinya yang menjadi fokus penelitian. Penggunaan teknologi *Enterprise Resource Planning* (ERP) memungkinkan perusahaan untuk memprediksi potensi masalah atau peluang yang mungkin terjadi di masa depan serta melakukan perbaikan yang dibutuhkan secara proaktif. Dengan fitur analitik yang canggih dan integrasi data lintas fungsi, ERP dapat mengidentifikasi tren dan pola yang mendukung pengambilan keputusan strategis (www.sisi.id). Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengantisipasi perubahan kebutuhan pasar, mengoptimalkan manajemen sumber daya, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, sehingga potensi risiko dapat diminimalkan dan kinerja perusahaan dapat ditingkatkan (Sayyida, 2013). Salah

satu gejala yang terjadi yaitu pada sektor ritel, di mana ERP dapat membantu mengelola stok di berbagai lokasi toko dan gudang. Dengan analisis prediktif, ERP dapat memantau barang-barang yang kurang laku dan menyarankan pengurangan persediaan atau memberikan rekomendasi promosi, sehingga stok yang tersisa tidak menumpuk dan lebih cepat terjual.

Fenomena ini mencerminkan tidak adanya pembaruan penelitian terkait kinerja perusahaan, yang menjadi alasan penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Meskipun banyak studi yang membahas kinerja perusahaan, hasil dari berbagai penelitian tersebut sering kali menunjukkan perbedaan yang signifikan. Misalnya, pada penelitian Rivand & Suwandi (2023) menemukan bahwa teknologi informasi berdampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, terutama dalam hal membantu pengambilan sebuah keputusan menjadi lebih baik. Namun, penelitian Ludipa et.al (2018) menemukan jika persepsi tentang manfaat penggunaan teknologi informasi tidak berdampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Sedangkan, Awaliyah & Umaimah (2023) menemukan bahwa kinerja perusahaan dipengaruhi secara positif oleh sistem informasi akuntansi, dan kualitas sistem meningkat secara langsung berbanding lurus dengan kinerja perusahaan. Hasil tersebut mempunyai perbedaan dengan penelitian Putri & Endiana (2020), yang menemukan jika suatu sistem informasi akuntansi di koperasi Kecamatan Payangan tidak mempengaruhi kinerja perusahaan. Selain itu, penelitian Zulianda & Suwandi (2024) telah menunjukkan jika sistem informasi akuntansi tidak mempunyai berdampak secara langsung pada kinerja perusahaan, tetapi dapat membantu pengendalian internal. Selain itu, ditemukan bahwa pengendalian

internal dan teknologi informasi berdampak langsung terhadap kinerja perusahaan. Terdapat perbedaan dengan penelitian Afif & Suwandi (2023), yang menunjukkan jika suatu kinerja perusahaan terpengaruh oleh sistem informasi akuntansi. Temuan yang berbeda dalam studi-studi ini menyoroti pentingnya dilakukannya studi tambahan untuk meningkatkan pemahaman tentang komponen maupun unsur yang lebih baik dalam mempengaruhi kinerja bisnis.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya, dapat dikatakan bahwa teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi dapat digunakan perusahaan untuk mempermudah pekerjaan, dimana semua itu tujuannya untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Mauliansyah, 2019). Menurut Lestari, 2023 menyatakan bahwa penelitian terhadap kinerja perusahaan membantu seberapa efektif layanan dan solusi dalam mencapai tujuan tersebut, dimana untuk mengevaluasi produk dan jasa yang ditawarkan berhasil memberikan nilai nyata kepada klien. Perusahaan yang bergerak di jasa IT atau konsultan salah satunya adalah di PT Sinergi Informatika Semen Indonesia yang akan dijadikan objek penelitian.

Dari latar belakang tersebut, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian skripsi dengan mengangkat judul **“Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan”**, karena pada PT SISI dapat menyediakan layanan teknologi informasi dan solusi digital yang mendukung operasional dan kinerja perusahaan. Dengan memahami pengaruh faktor-faktor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk mencapai keunggulan yang kompetitif.

1.2 Rumusan Masalah

Mengingat pentingnya sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi, pertanyaan penelitian berikut dapat dirumuskan berikut:

1. Apakah teknologi informasi memengaruhi kinerja perusahaan?
2. Apakah sistem informasi akuntansi memengaruhi kinerja perusahaan?
3. Apakah teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi memengaruhi kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan dari pertanyaan yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan:

1. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris kinerja perusahaan di PT Sinergi Informatika Semen Indonesia dipengaruhi oleh penggunaan teknologi informasi.
2. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris kinerja perusahaan di PT Sinergi Informatika Semen Indonesia dipengaruhi oleh penggunaan sistem informasi akuntansi.
3. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris kinerja perusahaan di PT Sinergi Informatika Semen Indonesia dipengaruhi oleh penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Ada banyak manfaat atau keuntungan signifikan dalam penerapan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi bagi keberhasilan perusahaan:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini adalah pengalaman yang bermanfaat yang tidak hanya membantu memperluas pengetahuan, tetapi juga memberi kesempatan untuk melihat teori yang telah pelajari di bangku kuliah dalam kehidupan nyata. Melalui penelitian ini, penulis memiliki kesempatan untuk menerapkan konsep-konsep yang selama ini dipelajari dalam lingkungan akademik, khususnya yang berhubungan dalam bidang teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi di konteks dunia nyata.

2. Manfaat Praktis

Penulis sangat berharap bahwa dalam penelitian ini dapat memperluas pengetahuan para pembaca, yang berkaitan tentang bagaimana kinerja bisnis dapat dipengaruhi oleh penggunaan sistem informasi akuntansi dengan teknologi informasi. Melalui pemaparan maupun analisis yang disajikan, pembaca dapat memperoleh pemahaman dalam pengetahuan yang lebih baik mengenai peran strategis kedua sistem tersebut dalam mendukung kinerja operasional dan pengambil alih.